

## ABSTRAK

Fajar Satriawan. 2025. *Menuju Terang*. Laporan Karya Seni Musik Tari : Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.  
Pembimbing (1) Indra Gunawan, S.Sn., M.Sn. (II) Gen Dekti, S.Sn., M.Sn

Karya seni "Menuju Terang" adalah sebuah komposisi musik tari yang mengangkat tema konflik identitas dan perjalanan menemukan jati diri. Karya ini lahir dari pengalaman personal dua pengkarya yang memiliki karakteristik yang bertolak belakang dengan norma gender pada umumnya. Melalui eksplorasi gerak tari yang ekspresif dan inovasi musik, karya ini menggambarkan dinamika emosional berupa kebingungan, penolakan, hingga penerimaan diri.

Pendekatan dramatik menjadi elemen utama dalam karya ini, yang ditandai dengan struktur alur berupa permulaan, konflik, klimaks, dan resolusi. Musik tradisional, khususnya instrumen kelintang Tungkal, digunakan untuk menciptakan harmoni yang mendukung narasi tari. Kombinasi antara seni tari dan musik ini menghasilkan pengalaman estetis yang mendalam bagi penonton, sekaligus mempertegas pesan karya tentang keberanian menghadapi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Sebagai karya seni yang bersifat naratif, "Menuju Terang" memanfaatkan unsur visual dan audial untuk menyampaikan perjalanan emosional kedua pengkarya. Penggunaan warna dalam tata cahaya serta tata panggung yang mendukung turut memperkuat atmosfer dan pesan yang ingin disampaikan. Gerak tari yang dinamis menggambarkan transformasi dari kebingungan menjadi penerimaan diri, menjadikan karya ini sebagai refleksi pengalaman manusia yang universal.

Melalui karya ini, pengkarya ingin mengajak penonton untuk lebih memahami isu identitas dan pentingnya penerimaan diri. "Menuju Terang" juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap inovasi seni pertunjukan di Indonesia, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisi dan kontemporer. Karya ini sekaligus menjadi ruang untuk menyampaikan kritik sosial dan pesan harapan bagi individu yang sedang mencari jalan terang dalam hidup mereka.

**Kata Kunci : Musik tari, konflik identitas, penerimaan diri, narasi dramatik, inovasi tradisional, kelintang Tungkal.**